

## **Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Keempat September 2014**

### **Kopi Arabika, (Periode, 22 September – 26 September 2014)**

Pergerakan harga kopi arabika sepanjang pekan keempat September 2014, seperti yang terlihat pada pergerakan *chart*, bergerak mendaki di bursa dunia dan domestik. Mengonfirmasi data *Bloomberg* (22/9), harga kopi arabika naik dipicu fakta dan data produksi kopi di Brasil belum kondusif. Tak pelak, harga kopi arabika di ICE Futures US, pada Senin (22/9) ditutup pada level US\$ 178,00 sen/lbs untuk kontrak Desember 2014. Demikian juga harga kopi di BBJ, naik tipis dibanding akhir pekan sebelumnya pada level Rp 71.150 per kg dan di pasar spot Medan dihargai pada level Rp 55.527 per kg.

Pada pekan sebelumnya, harga kopi arabika ditutup melemah signifikan. Pelemahan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh kondisi cuaca Brasil yang memberikan sentimen negatif kuat pada pergerakan harga. Pergerakan harga kopi arabika terpantau didominasi oleh trend *bearish* kuat. Sepanjang pekan sebelumnya, dalam 5 hari total perdagangan harga kopi ditutup melemah hingga dalam 4 hari perdagangan.

Dampak dari trend *bearish* kuat tersebut, harga kopi arabika pun anjlok. Namun demikian, pada awal pekan keempat, harga kopi arabika kembali menanjak kendati masih lebih rendah dari Agustus sebelumnya. Dorongan penguatan pada awal pekan keempat ini dilandasi adanya dorongan fundamental dari rilis prediksi output kopi Brasil oleh Conab. Berdasarkan Conab, output kopi Brasil direvisi ke level yang lebih rendah dari 32,23 juta 60 kg kantong ke 32,11 juta kantong 60 kg.

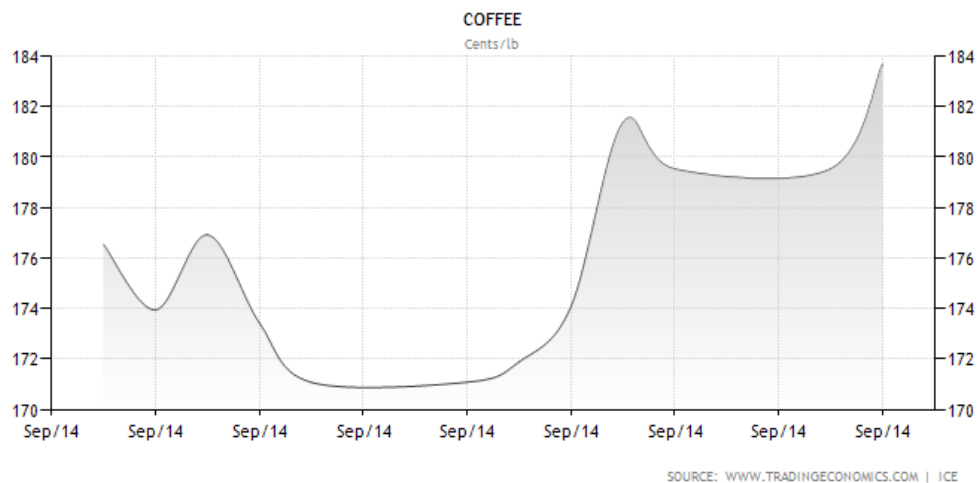
Sementara itu pada perdagangan Selasa (23/9), harga kopi arabika di BBJ, terpantau masih berlanjut naik. Isu kekeringan mulai melanda produksi areal kopi arabika dalam negeri. Demikian juga, ketidakpastian produksi kopi Brasil juga masih memicu kenaikan harga. Di BBJ, untuk kontrak penyerahan Desember 2014, harga berada pada level Rp 71.600 per kg. Dan pasar spot Medan, sebagai acuan harga kopi arabika dalam negeri, ditransaksikan pada level Rp 55.600 dari hari sebelumnya Rp 55.527 per kg.

Bergerak naiknya harga kopi arabika tetap terasa pada perdagangan Rabu (24/9). Bahkan di bursa ICE Futures terpantau bergerak pada level US\$ 185,05 dari sebelumnya US\$ 179,40 sen/lbs untuk kontrak Desember 2014. Demikian pula di pasar spot Medan, harga berada pada level Rp 56.866 per kg dari sebelumnya Rp 55.600 per kg.

Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh sentimen kondisi cuaca Brasil. Hingga Kamis (25/9), harga kopi arabika masih menanjak. Kondisi cuaca Brasil yang diprediksi akan didera suhu yang cukup panas dan kering, terpantau memicu harga kopi arabika untuk bergerak menguat di bursa ICE US. Ekspektasi akan terganggunya tanaman kopi Brasil akibat kondisi cuaca tersebut, membuat harga kopi arabika melambung. Adapun dampak dari hal tersebut, ekspektasi akan jatuhnya output kopi Brasil periode 2014/2015 mengalami penguatan.

Sebelumnya, kondisi fundamental justru sedang berada dalam posisi negatif kuat yang juga dilandasi oleh faktor cuaca. Kondisi cuaca Brasil yang sebelumnya cenderung dilanda hujan,

memicu harga kopi untuk tergerus turun akibat ekspektasi perbaikan kualitas tanaman kopi Brasil pasca kekeringan awal tahun.



Sementara itu, pada perdagangan akhir pekan, Jumat (26/9), harga kopi arabika pada Jumat pagi, terpantau melemah signifikan. Pelemahan harga kopi arabika itu dipicu oleh aksi jual para investor yang dilandasi oleh faktor teknikal. Posisi harga kopi arabika yang telah jenuh menguat secara teknikal terpantau memicu aksi *profit taking* oleh para investor. Tersentuh indikator-indikator teknikal yang menandakan posisi harga telah berada dalam kondisi cenderung *oversold* membuat aksi jual menguat sehingga harga pun terdorong anjlok di ICE US.

Sebelumnya, harga kopi sedang berada dalam trend *bullish* akibat sentimen cuaca di Brasil. Prediksi akan hadirnya cuaca cenderung kering di Brasil kembali mengangkat harga kopi arabika akibat prediksi akan kembali terganggunya kopi Brasil jelang masa panen. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika cenderung terus menguat sepanjang pekan keempat September 2014.

Pada penutupan perdagangan Jumat, harga di BBJ terlihat bergerak naik pada level Rp 75.300 per kg untuk kontrak Desember 2014. Sementara di bursa ICE Futures US, harga kopi arabika terpantau melemah. Untuk kontrak perdagangan Desember 2014 ditutup anjlok hingga 3,60% ke tingkat harga US\$ 182,30 sen/lbs atau melemah US\$ 6,80 sen/lbs.